

MANUAL IKU



@BKNgoid



@BKNgoidofficial



www.bkn.go.id

**Deputi Bidang Sistem
Informasi Kepegawaian**

Badan Kepegawaian Negara

**20
24**

LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN

MANUAL IKU 2020 – 2024 REVISI TAHUN 2024 DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN

Keterangan Dokumen

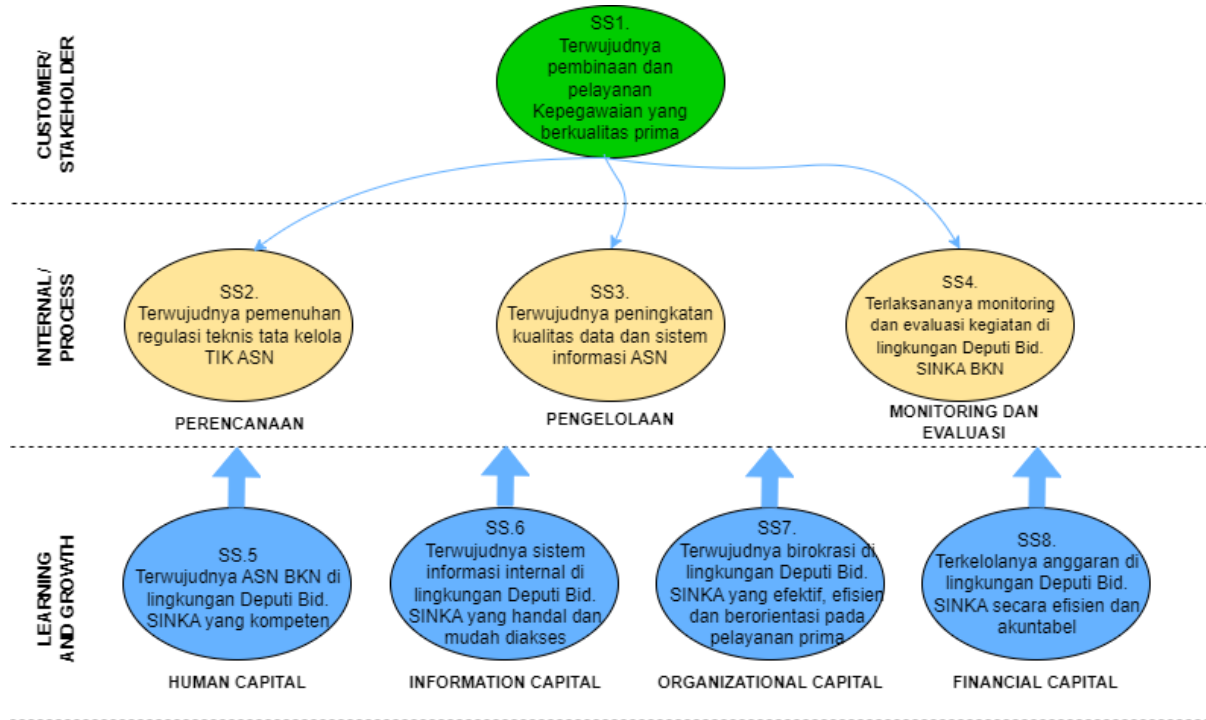
Tanggal Revisi	Penyusun	Keterangan
31 Januari 2024	Evelyn Sevina Hermita	Dokumen berisi manual IKU 2020 – 2024 yang direvisi pada tahun 2024 di lingkungan Deputi SINKA

Pengesahan

Nama Pengesah	Tanda Tangan
Suharmen	Deputi SINKA \$

PETA STRATEGI DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA TAHUN 2020-2024

Visi: Mewujudkan Pengelola ASN yang Profesional dan Berintegritas untuk Mendukung Tercapainya Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong



Gambar 1 Peta Strategi Deputi SINKA

INDIKATOR KINERJA UTAMA DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN TAHUN 2020-2024

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
CUSTOMER PERSPECTIVE						
SS.1 Terwujudnya Pembinaan dan Pelayanan Kepegawaian yang Berkualitas Prima						
1. Indeks Kepuasan Instansi terhadap Pembinaan Pengelolaan Data dan Informasi ASN	Indeks	80	85	87	88	95

2. Indeks Kepuasan Pengguna atas Layanan Data dan Informasi ASN	Indeks	80	85	87	88	95
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE (BUSINESS PROCESS)						
SS.2 Terwujudnya Pemenuhan Regulasi Teknis Tata Kelola TIK ASN						
3. Persentase Pemenuhan Regulasi Teknis Tata Kelola TIK ASN	%	75	100	100	100	100
SS.3 Terwujudnya Peningkatan Kualitas Data dan Sistem Informasi ASN						
4. Persentase Optimalisasi Kualitas Data ASN	%	80	95	96	97	100
5. Persentase Pembangunan dan Pengembangan SIASN	%	100	100	100	100	100
6. Persentase Integrasi Sistem Informasi ASN	%	85	90	95	100	100
7. Persentase Digitalisasi Arsip Kepegawaian ASN	%	72	80	87	93	100
8. Persentase Tingkat Ketersediaan Infrastruktur TIK	%	99	99	99	99	99
SS.4 Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Kegiatan di Lingkungan Deputi Bidang Bidang SINKA						

9.	Persentase tindak lanjut atas Hasil Monitor dan Evaluasi Kegiatan di Lingkungan Deputi SINKA	persentase	6 dokumen*	6 dokumen*	6 dokumen*	6 dokumen*	100
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE							
SS.5 Terwujudnya ASN BKN di Lingkungan Deputi Bidang SINKA yang Kompeten							
10.	Indeks Profesionalitas ASN Deputi Bidang SINKA	Indeks	77	77	78	80	80
11.	Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi yang Terstandar	Persentase	90	93	95	97	100
12.	Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Deputi SINKA	Persentase	30*	32*	34*	35*	100
13.	Skor atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja di lingkungan Deputi Bidang SINKA	Nilai	65	75	79	81	85
14.	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Deputi Bidang SINKA	Persentase	95	97	98	99	99
15.	Persentase Tindak Lanjut Hasil Audit/Pemeriksaan oleh BPK/Inspektoral	Persentase	100	100	100	100	100

Keterangan: tanda * dimaksudkan untuk membedakan target pada tahun 2020-2023 dengan target tahun 2024 karena adanya perubahan nomenklatur IKU.9 dan IKU.12 pada tahun 2024

IKU 1. Indeks Kepuasan Instansi terhadap Pembinaan Pengelolaan Data dan Informasi ASN

Perspektif	<i>CUSTOMER PERSPECTIVE</i>			
Sasaran Strategis	Terwujudnya Pembinaan dan Pelayanan Kepegawaian yang Berkualitas Prima			
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya pembinaan dan pelayanan kepegawaian yang berkualitas prima bermakna bahwa BKN sebagai pembina manajemen ASN berkewajiban untuk mewujudkan pembinaan dan pelayanan kepegawaian yang berkualitas prima			
Indikator Kinerja Utama	IKU 1. Indeks kepuasan instansi terhadap pembinaan pengelolaan data dan informasi ASN			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Ukuran ini mengukur tingkat kepuasan instansi terhadap pembinaan pengelolaan data dan informasi ASN			
	Formula Perhitungan sesuai dengan Permenpan & RB Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Indeks ini merupakan rata-rata dari indeks Direktorat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat Arsip Kepegawaian 			
Tujuan	Mengukur tingkat kepuasan instansi terhadap pembinaan pengelolaan data dan informasi ASN dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembinaan manajemen ASN oleh Deputi SINKA			
Satuan Pengukuran	Indeks			
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/ Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome		<input type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan
Unit Penanggung Jawab IKU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat Arsip Kepegawaian 			
Sumber Data	Hasil penghitungan survei terhadap penggunaan pengelolaan data dan informasi ASN dari Direktorat PPSIASN, PDPIK dan Arsip Kepegawaian			
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input checked="" type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan

IKU 2. Indeks Kepuasan Pengguna atas Layanan Data dan Informasi ASN

Perspektif	<i>CUSTOMER PERSPECTIVE</i>			
Sasaran Strategis	Terwujudnya Pembinaan dan Pelayanan Kepegawaian yang Berkualitas Prima			
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya pembinaan dan pelayanan kepegawaian yang berkualitas prima bermakna bahwa BKN sebagai pembina manajemen ASN berkewajiban untuk mewujudkan pembinaan dan pelayanan kepegawaian yang berkualitas prima			
Indikator Kinerja Utama	IKU 2. Indeks Kepuasan Pengguna atas Layanan Data dan Informasi ASN			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Ukuran ini mengukur tingkat kepuasan instansi atas layanan data dan informasi ASN			
	Formula			
	Perhitungan sesuai dengan PermenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik			
	Indeks ini merupakan rata-rata dari indeks Direktorat : 1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat Arsip Kepegawaian 4. Direktorat INTI			
Tujuan	Dalam rangka mengukur tingkat kepuasan pengguna atas layanan data dan informasi ASN dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan			
Satuan Pengukuran	Indeks			
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output	<input type="checkbox"/> (<input checked="" type="checkbox"/> $\sqrt{\quad}$) Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome		<input type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan
Unit Penanggung Jawab IKU	1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat Arsip Kepegawaian 4. Direktorat INTI			
Sumber Data	Hasil penghitungan survei terhadap pelayanan kepegawaian			
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input checked="" type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> (<input checked="" type="checkbox"/> $\sqrt{\quad}$) Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan

IKU 3. Persentase Pemenuhan Regulasi Teknis Tata Kelola Pengolahan Data

Perspektif	<i>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</i>
Sasaran Strategis	Terwujudnya Pemenuhan Regulasi Teknis Tata Kelola TIK ASN
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya pemenuhan regulasi teknis tata kelola TIK ASN adalah terwujudnya suatu pemenuhan regulasi teknis tata kelola TIK ASN yang dijadikan sebagai pedoman dan standar dalam tata kelola IT kepegawaian yang diterapkan dalam peningkatan kualitas data dan integrasi sistem informasi ASN.
Indikator Kinerja Utama	IKU 3. Persentase Pemenuhan Regulasi Teknis Tata Kelola TIK ASN
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<p>Definisi</p> <p>Persentase pemenuhan regulasi teknis tata kelola TIK ASN adalah tersusunnya naskah regulasi teknis tata kelola TIK ASN.</p> <p>Naskah rumusan regulasi teknis tata kelola tersebut terdiri dari kegiatan berikut:</p> <p>Direktorat PDPIK</p> <ol style="list-style-type: none"> Internalisasi Per BKN Satu Data Penyusunan draf Kepka BKN Arsitektur Data Penyelenggaraan forum satu data bidang ASN <p>Direktorat INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyempurnaan regulasi Kepka Nomor 161.8 TAHUN 2022 tentang Tata Kelola Infrastruktur Teknologi Informasi Komunikasi dan Tata Kelola Keamanan Informasi berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi Mengukur capaian tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi regulasi tata kelola infrastruktur teknologi dan tata kelola keamanan informasi <p>Direktorat PPSIASN</p> <ol style="list-style-type: none"> Peraturan BKN tentang Sistem Informasi ASN Tahun 2020 : - Penyusunan Draft Peraturan BKN Tentang SIASN - Pengajuan Draft Peraturan BKN Tentang SIASN ke Direktorat PPU Tahun 2021 : - Pembahasan Draft Peraturan BKN Tentang SIASN Tahun 2022 : - Proses Legal Drafting - Uji Publik - Harmonisasi Tahun 2023 : - Harmonisasi (lanjutan) - Penetapan (Penandatanganan Peraturan BKN oleh Kepala BKN, Pengajuan persetujuan ke Presiden, Pengundangan di Kementerian Hukum dan HAM, Pembuatan Salinan) - Internalisasi kepada Publik (Sosialisasi) Keputusan Kepala BKN tentang Penerapan Tanda Tangan Elektronik di Lingkungan BKN Tahun 2022 : - Penyusunan Draft Keputusan Kepala

	<p>BKN tentang Penerapan Tanda Tangan Elektronik di Lingkungan BKN oleh Direktorat PPSIASN dan Unit Kerja Terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengajuan dan Pembahasan Draft Keputusan Kepala BKN tentang Penerapan Tanda Tangan Elektronik di Lingkungan BKN - Penetapan Keputusan Kepala BKN tentang Penerapan Tanda Tangan Elektronik di Lingkungan BKN <p>Tahun 2023 : - Internalisasi kepada Publik (Sosialisasi)</p> <p>Direktorat AK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator mengukur sosialisasi regulasi pengelolaan arsip dinamis yang terlaksana dengan sosialisasi regulasi pengelolaan arsip dinamis yang direncanakan. 2. Indikator mengukur implementasi standar pemusnahan arsip kepegawaian fisik inaktif (kegiatan pendampingan dan pemantauan proses pemusnahan arsip kepegawaian yang telah habis retensinya dan tidak memiliki nilai guna sesuai dengan regulasi tata kelola arsip kepegawaian yang telah ditetapkan) yang terlaksana dengan implementasi standar pemusnahan arsip kepegawaian fisik inaktif direncanakan. 			
	Formula			
	Rata-rata capaian masing-masing Direktorat			
Tujuan	Tersedianya pedoman/standar (petunjuk teknis) tata kelola data bagi instansi dalam kegiatan pengelolaan data dan informasi Aparatur Sipil Negara yang lengkap, akurat, mutakhir, terpadu, mudah diakses, dan dibagi pakaikan dalam pelaksanaan Manajemen ASN, serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembinaan manajemen ASN			
Satuan Pengukuran	% (Persentase)			
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/ Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome		<input type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input type="checkbox"/> Cascading Peta		<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan
Unit Penanggung Jawab IKU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat Arsip Kepegawaian 4. Direktorat INTI 			
Sumber Data	<p>Hasil naskah rumusan regulasi teknis tata kelola TIK ASN yang berasal dari direktorat berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat Arsip Kepegawaian 			

	4. Direktorat INTI		
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data	<input type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKU 4. Persentase Optimalisasi Kualitas Data ASN

Perspektif	<i>CUSTOMER PERSPECTIVE</i>
Sasaran Strategis	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Data dan Sistem Informasi ASN
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas sistem informasi ASN adalah terwujudnya suatu sistem informasi ASN yang mampu menghasilkan data ASN yang akurat dan komprehensif, terintegrasi antar instansi pemerintah berbasis Teknologi. Informasi yang mudah diaplikasikan, mudah diakses dengan keamanan yang baik guna pelaksanaan Sistem Informasi ASN secara nasional dengan cara melakukan optimalisasi kualitas data ASN sesuai standar tata kelola IT kepegawaian dan integrasi sistem informasi ASN.
Indikator Kinerja Utama	IKU 4. Persentase Optimalisasi Kualitas Data ASN
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi Peningkatan kualitas data ASN adalah upaya pengelolaan data dalam rangka penyediaan data dan informasi kepegawaian ASN pada instansi pemerintah (K/L/D/stakeholder) yang valid dan termuktahir melalui kegiatan-kegiatan seperti penyelesaian disparitas data ASN, pemutakhiran data ASN, pengelolaan tabel referensi, sinkronisasi database ASN, kerjasama pemanfaatan data kepegawaian, penyajian data statistik ASN, layanan data seleksi, penyajian data analytics, dan pemenuhan dukungan pengembangan database ASN untuk aplikasi.
	Formula $Realisasi = \frac{(Z1 + Z2 + Z3 + Z4 + Z5 + Z6 + Z7 + Z8 + Z9)}{9}$ <ol style="list-style-type: none"> Layanan Data Seleksi dan Penataan Data Non ASN adalah upaya pengolahan dan penyajian data terkait seleksi calon ASN, sekolah kedinasan dan non ASN $Z1 = \left(\frac{X1}{Y1}\right) \times 100\%$ <p>X1 = Pelaksanaan tahapan layanan data seleksi dan penataan data non ASN Y1 = Target tahapan layanan data seleksi dan penataan data non ASN Z1 = Persentase layanan data seleksi dan penataan non ASN</p> Pengukuran Kualitas Data dan Penyelesaian Disparitas Data ASN adalah upaya untuk mengukur kualitas data dan mempercepat tindak lanjut penyelesaian disparitas data kepegawaian ASN Formula: $Z2 = \left(\frac{X2}{Y2}\right) \times 100\%$ <p>X2 = Pelaksanaan tahapan pengukuran kualitas data dan penyelesaian disparitas data ASN Y2 = Target tahapan pengukuran kualitas data dan penyelesaian disparitas data ASN Z2 = Persentase pengukuran kualitas data dan</p>

penyelesaian disparitas data ASN

3. Analisis dan Penyajian Data ASN adalah upaya menganalisis dan menyajikan data ASN yang bersumber dari SIASN atau database lainnya yang disajikan dalam portal satu data ASN

Formula:

$$Z3 = \left(\frac{X3}{Y3}\right) \times 100\%$$

X3 = Pemenuhan penyajian data ASN

Y3 = Target pemenuhan penyajian data ASN

Z3 = Persentase analisis dan penyajian data ASN

4. Perencanaan kebutuhan ASN adalah upaya memutakhirkan data perencanaan kebutuhan ASN melalui SIASN

Formula:

$$Z4 = \left(\frac{X4}{Y4}\right) \times 100\%$$

X4 = Pelaksanaan tahapan perencanaan kebutuhan ASN

Y4 = Target tahapan perencanaan kebutuhan ASN

Z4 = Persentase perencanaan kebutuhan ASN.

5. Pengelolaan Tabel Referensi adalah upaya analisis dan pemeliharaan data referensi kepegawaian ASN

Formula:

$$Z5 = \left(\frac{X5}{Y5}\right) \times 100\%$$

X5 = Pelaksanaan tahapan pengelolaan tabel referensi

Y5 = Target tahapan pengelolaan tabel referensi

Z5 = Persentase pengelolaan tabel referensi

6. Kerjasama Pemanfaatan Data Kepegawaian adalah upaya pemenuhan pengelolaan kerjasama pemanfaatan data kepegawaian antara BKN dan instansi/stakeholder.

Formula:

$$Z6 = \left(\frac{X6}{Y6}\right) \times 100\%$$

X6 = Jumlah kerjasama yang terkelola

Y6 = Jumlah kerjasama aktif atau berjalan

Z6 = Persentase kerjasama pemanfaatan data kepegawaian

7. Sinkronisasi dan pengelolaan Database ASN adalah upaya memelihara integritas dan reabilitas data ASN melalui proses sinkronisasi dan pengelolaan database ASN sesuai kebutuhan SIASN, kerjasama, SI instansi yang terintegrasi

Formula:

	$Z7 = \left(\frac{X7}{Y7}\right) \times 100\%$ <p>X7 = Pemenuhan Kebutuhan Sinkronisasi dan pengelolaan Database ASN Y7 = Kebutuhan Sinkronisasi dan pengelolaan Database ASN Z7 = Persentase Sinkronisasi dan pengelolaan Database ASN</p> <p>8. Dukungan Data Pemindahan IKN dan Pengalihan ASN adalah upaya penyediaan dan peremajaan data baik untuk dukungan pemindahan IKN maupun pengalihan ASN melalui SIASN Formula: $Z8 = \left(\frac{X8}{Y8}\right) \times 100\%$ X8 = Jumlah penyelesaian permintaan data pemindahan IKN dan pengalihan ASN Y8 = Jumlah permintaan data pemindahan IKN dan pengalihan ASN Z8 = Persentase dukungan data pemindahan IKN dan pengalihan ASN</p> <p>9. Penanganan aduan permasalahan data kepegawaian adalah upaya meremajakan data kepegawaian berdasarkan aduan permasalahan data yang masuk melalui helpdesk SIASN, helpdesk SSCASN, eLapor, aplikasi srikandi, maupun aduan permasalahan data yang belum difasilitas SIASN Formula: $Z9 = \left(\frac{X9}{Y9}\right) \times 100\%$ X9 = Jumlah penyelesaian aduan permasalahan data kepegawaian Y9 = Jumlah aduan permasalahan data kepegawaian Z9 = Persentase penanganan aduan permasalahan data kepegawaian</p> <p>10. Dukungan Pengembangan Aplikasi adalah upaya penyediaan dukungan analisis dan peremajaan data dan referensi untuk pengembangan modul layanan aplikasi manajemen kepegawaian ASN Formula: $Z10 = \left(\frac{X10}{Y10}\right) \times 100\%$ X10 = Pemenuhan kebutuhan pengembangan aplikasi Y10 = Kebutuhan pengembangan aplikasi Z10 = Persentase dukungan pengembangan aplikasi</p>
Tujuan	Meningkatkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah sebagai dasar kegiatan manajemen kepegawaian

Satuan Pengukuran	% (Persentase)			
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome		<input type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan
Unit Penanggung Jawab IKU	Subdirektorat Penyajian Informasi Kepegawaian Subdirektorat Pengelolaan Data Kepegawaian			
Sumber Data	Laporan Optimalisasi Kualitas Data ASN			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input checked="" type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan

IKU 5. Persentase Pembangunan dan Pengembangan Sistem Informasi ASN

Perspektif	<i>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</i>
Sasaran Strategis	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Data dan Sistem Informasi ASN
Deskripsi Sasaran Strategis	Peningkatan kualitas data dan sistem informasi ASN adalah kondisi di mana terwujudnya suatu sistem informasi ASN yang mampu menghasilkan data ASN yang akurat dan komprehensif, terintegrasi antar instansi pemerintah berbasis teknologi informasi yang mudah diaplikasikan, dan mudah diakses dengan keamanan yang baik guna pelaksanaan Sistem Informasi ASN secara nasional dengan cara melakukan optimalisasi kualitas data ASN sesuai standar tatakelola IT kepegawaian dan integrasi sistem informasi ASN
Indikator Kinerja Utama	IKU 5. Persentase Pembangunan dan Pengembangan Sistem Informasi ASN
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<p>Definisi</p> <p>Pembangunan dan pengembangan sistem informasi ASN adalah pembangunan, pengembangan, dan atau pemeliharaan SIASN sehingga mewujudkan proses layanan manajemen kepegawaian yang efektif dan efisien.</p> <p>Formula</p> <p>Perhitungan nilai capaian IKU adalah :</p> $\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah realisasi pengembangan layanan SIASN}}{\text{Jumlah target pengembangan layanan SIASN}} \times 100\%$ <p>➤ Target Pengembangan Layanan SIASN Tahun 2024</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan Perencanaan Kebutuhan merupakan subsistem layanan yang terintegrasi dengan SIASN mencakup kegiatan proses perencanaan kebutuhan Pegawai ASN.adalah layanan yang mencakup kegiatan proses perencanaan kebutuhan pegawai ASN 2. Layanan Status dan Kedudukan Kepegawaian adalah layanan yang mencakup Layanan Penetapan Nama dan NIP, Layanan Rekomendasi Penetapan Tewas dan Cacat karena Dinas, Layanan CLTN, dan Layanan Penetapan Pertimbangan Status Kepegawaian 3. Layanan Manajemen Jabatan Fungsional merupakan subsistem layanan yang terintegrasi dengan SIASN mencakup kegiatan pembinaan jabatan fungsional ASN 4. Layanan Admin SIASN (sisi BKN) merupakan subsistem layanan yang terintegrasi dengan SIASN mencakup kegiatan admin dan sistem pendukung layanan pada SIASN 5. Layanan Peremajaan Data adalah merupakan subsistem layanan yang terintegrasi dengan SIASN mencakup kegiatan proses pemutakhiran data profil Pegawai ASN dan jabatan pimpinan tinggi yang berasal dari kalangan non-PNS 6. Layanan Penetapan NIP merupakan subsistem layanan yang terintegrasi dengan SIASN mencakup kegiatan proses penetapan elemen NIP calon PNS dan penetapan nomor induk PPPK untuk mendapat persetujuan teknis penetapan

	<p>elemen NIP dan persetujuan teknis penetapan nomor induk PPPK sebagai dasar atau syarat pengangkatan Pegawai ASN</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Layanan BPASN merupakan subsistem layanan yang terintegrasi dengan SIASN mencakup dukungan teknis dan administratif kepada ASN 8. Layanan Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi merupakan subsistem layanan yang terintegrasi dengan SIASN mencakup kegiatan dalam memenuhi kebutuhan pengisian jabatan pimpinan tinggi 9. Layanan Seleksi Lowongan Pindah Instansi merupakan subsistem layanan yang terintegrasi dengan SIASN mencakup kegiatan dalam memenuhi kebutuhan pengelolaan lowongan perpindahan ASN bagi yang bekerja pada Instansi Pemerintah 10. Layanan Manajemen Talenta merupakan subsistem layanan yang terintegrasi dengan SIASN untuk menampilkan informasi manajemen talenta Pegawai ASN nasional dan manajemen talenta Pegawai ASN Instansi Pemerintah 11. Layanan Pemberhentian merupakan subsistem layanan yang terintegrasi dengan SIASN mencakup kegiatan pengelolaan proses usulan pemberhentian dengan hak pensiun atau tanpa hak pensiun untuk PNS dan janda/duda PNS, janda/duda pensiunan, pensiun pejabat negara, janda/duda pensiun pejabat negara untuk mendapatkan pertimbangan teknis pemberhentian PNS serta monitoring keputusan atas pemutusan hubungan perjanjian kerja PPPK 12. Layanan Imut adalah layanan yang mencakup kegiatan proses pengusulan Pertimbangan Teknis terkait pengangkatan, Penugasan, Promosi, Pemberhentian, Mutasi dan Penguatan ASN 13. Layanan Kerja Sama subsistem layanan internal BKN yang terintegrasi dengan SIASN mencakup layanan kerjasama dalam negeri dan luar negeri 14. Layanan Bankum merupakan subsistem layanan yang terintegrasi dengan SIASN mencakup kegiatan pengelolaan administrasi inventori konsultasi hukum dan perkara hukum, pelaksanaan konsultasi dan koordinasi pemberian bantuan hukum, pendampingan beracara di pengadilan , serta pelaksanaan pendokumentasian perkara hukum terkait pelaksanaan tugas BKN di bidang Manajemen ASN 15. Layanan Penilaian Organisasi merupakan subsistem layanan yang terintegrasi dengan SIASN mencakup kegiatan Perencanaan Kinerja, Pelaporan Kinerja, Pengukuran Kinerja, dan Evaluasi Kinerja Organisasi 16. Layanan Sistem Informasi Kepegawaian Nasional layanan yang terintegrasi dengan SIASN mencakup kegiatan pengelolaan manajemen ASN yang terstandar secara nasional
Tujuan	Terpenuhinya pembangunan, pengembangan, dan atau pemeliharaan sistem informasi ASN yang mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, terjamin keamanannya dan dibagi pakai
Satuan	Persentase

Pengukuran				
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome		<input type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan
Unit Penanggung Jawab IKU	Tim SIASN Mutasi Tim SIASN Wasdal Tim SIASN PMK Tim SIMPEGNAS			
Sumber Data	Laporan pembangunan, pengembangan, dan atau pemeliharaan Sistem Informasi ASN			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKU 6. Persentase Integrasi Sistem Informasi ASN

Perspektif	<i>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</i>
Sasaran Strategis	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Data dan Sistem Informasi ASN
Deskripsi Sasaran Strategis	Peningkatan kualitas data dan sistem informasi ASN adalah kondisi di mana terwujudnya suatu sistem informasi ASN yang mampu menghasilkan data ASN yang akurat dan komprehensif, terintegrasi antar instansi pemerintah berbasis teknologi informasi yang mudah diaplikasikan, dan mudah diakses dengan keamanan yang baik guna pelaksanaan Sistem Informasi ASN secara nasional dengan cara melakukan optimalisasi kualitas data ASN sesuai standar tatakelola IT kepegawaian dan intergrasi system informasi ASN
Indikator Kinerja Utama	IKU 6. Persentase Integrasi Sistem Informasi ASN
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi
	Indikator ini menggambarkan kualitas integrasi Sistem Informasi ASN dengan Sistem Informasi Kepegawaian instansi pemerintah melalui tools Web Service secara 2 (dua) arah ataupun melalui Aplikasi SIMPEGNAS (Sistem Informasi Kepegawaian Nasional) dalam rangka mewujudkan keterhubungan data ASN antara instansi pemerintah dan BKN
	Formula
	$Realisasi = \frac{(A1 + A2)}{2}$ <p>1. Persentase instansi pemerintah yang SIMPEGnya terintegrasi dengan SIASN melalui Web Service secara 2 (dua) Arah untuk Riwayat Jabatan Formula:</p> $A1 = \left(\frac{X1}{Y1}\right) \times 100\%$ <p>X1 = Jumlah instansi pemerintah yang SIMPEGnya terintegrasi dengan SIASN melalui Web Service secara 2 (dua) Arah untuk Riwayat Jabatan Y1 = Jumlah Instansi pemerintah yang SIMPEGnya terintegrasi dengan SIASN melalui Web Service secara 2 (dua) Arah A1 = Persentase instansi pemerintah yang SIMPEGnya terintegrasi dengan SIASN melalui Web Service secara 2 (dua) Arah untuk Riwayat Jabatan</p> <p>2. Persentase instansi pemerintah yang terintegrasi dengan SIASN melalui SIMPEGNAS untuk Riwayat Jabatan Formula:</p> $A2 = \left(\frac{X2}{Y2}\right) \times 100\%$ <p>X2 = Jumlah instansi pemerintah yang terintegrasi dengan SIASN melalui SIMPEGNAS untuk Riwayat Jabatan Y2 = Jumlah Instansi pemerintah yang terintegrasi dengan SIASN</p>

	melalui SIMPEGNAS A2 = Persentase instansi pemerintah yang terintegrasi dengan SIASN melalui SIMPEGNAS untuk Riwayat Jabatan			
Tujuan	Terlaksananya integrasi sistem informasi ASN yang mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, terjamin keamanannya dan dibagi pakai			
Satuan Pengukuran	Persentase			
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome		<input type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan
Unit Penanggung Jawab IKU	Tim SIASN Integrasi Tim SIMPEGNAS			
Sumber Data	Hasil penghitungan Integrasi Sistem Informasi ASN			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan

IKU 7. Persentase Digitalisasi Arsip Kepegawaian ASN

Perspektif	<i>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</i>		
Sasaran Strategis	Terwujudnya peningkatan kualitas data dan sistem informasi ASN		
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas sistem informasi ASN adalah terwujudnya suatu sistem informasi ASN yang mampu menghasilkan data ASN yang akurat dan komprehensif, terintegrasi antar instansi pemerintah berbasis Teknologi Informasi yang mudah diaplikasikan, mudah diakses dengan keamanan yang baik guna pelaksanaan Sistem Informasi ASN secara nasional dengan cara melakukan peningkatan kualitas data ASN sesuai standar tata kelola IT kepegawaian dan intergrasi sistem informasi ASN.		
Indikator Kinerja Utama	IKU 7. Persentase Digitalisasi Arsip Kepegawaian ASN		
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi		
	Digitalisasi arsip kepegawaian adalah seluruh rangkaian kegiatan mulai dari penciptaan, penggunaan, pengelolaan, penyimpanan, pemeliharaan, penyusutan dan pemanfaatan arsip kepegawaian. Kegiatan digitalisasi arsip kepegawaian terdiri dari: 1. Alih media dokumen kepegawaian (Pra Scan, scan, verifikasi dan validasi) 2. Pengelolaan dan pemeliharaan arsip kepegawaian fisik, yaitu: a. Reposisi takah: Perpindahan posisi takah antar lemari dan antar lantai karena perubahan SOTK intansi pusat b. Pelabelan dan penggantian sampul takah c. Retensi takah: Penyimpanan takah yang sudah pensiun d. Penginputan dan Penempelan RFID		
	Formulasi		
	Persentase digitalisasi arsip kepegawaian dihitung dengan: IKU = (A/B) * 100% A = Jumlah dokumen ASN yang telah didigitalisasi dari tahun 2020 B = Jumlah dokumen ASN yang telah ditetapkan dalam Renstra selama 5 Tahun		
Tujuan	Untuk memenuhi tuntutan peningkatan layanan BKN kepada ASN khususnya dalam memudahkan pencarian kembali dan akses terhadap dokumen arsip kepegawaian ASN berbasis teknologi sesuai dengan kewenangnya dan terjamin keabsahan, keaslian serta keamanannya.		
Satuan Pengukuran	Persentase		
Jenis Aspek Target	(√) Kuantitas/ Output	() Kualitas/Mutu	() Waktu () Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	(√) Outcome		() Outcome Antara () Output Kendali Rendah

Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta	<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk
Unit Penanggung Jawab IKU	Seluruh Direktorat Arsip kepegawaian		
Sumber Data	Laporan Digitalisasi Arsip Kepegawaian		
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data	<input type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran
		<input type="checkbox"/> Tahunan	

IKU 8. Persentase Tingkat Ketersediaan Infrastruktur Teknologi Informasi

Perspektif	<i>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</i>
Sasaran Strategis	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Data dan Sistem Informasi ASN
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas sistem informasi ASN adalah terwujudnya suatu sistem informasi ASN yang mampu menghasilkan data ASN yang akurat dan komprehensif, terintegrasi antar instansi pemerintah berbasis Teknologi Informasi yang mudah diaplikasikan, mudah diakses dengan keamanan yang baik guna pelaksanaan Sistem Informasi ASN secara nasional dengan cara melakukan optimalisasi kualitas data ASN sesuai standar tatakelola IT kepegawaian dan intergrasi sistem informasi ASN.
Indikator Kinerja Utama	IKU 8. Persentase Tingkat Ketersediaan Infrastruktur Teknologi Informasi
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi
	Indikator Ketersediaan Infrastruktur Teknologi Informasi merupakan ketersediaan layanan infrastruktur teknologi informasi yang terdiri dari 3 layanan, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Layanan Pusat Komputasi (L1) • Layanan Informasi dan Komunikasi (L2) • Layanan Keamanan TI (L3)
	Formula
	$IKU3 = ((L1+L2+L3) / 3.$ <p>L1 (Layanan Pusat Komputasi)</p> <p>Layanan Pusat Komputasi adalah layanan yang menyediakan sumberdaya <i>data center</i> untuk dipergunakan oleh unit kerja agar dapat menempatkan aplikasi atau sistem informasi di internet. Berikut formula capaian untuk layanan pusat komputasi:</p> $L1 = ((X1/Y1 \times 100\%) + Z1) / 2$ <p>Keterangan :</p> <p>L1 = Capaian Layanan Pusat Komputasi X1 = Jumlah Permintaan layanan pusat komputasi yang terpenuhi Y1 = Jumlah Permintaan layanan pusat komputasi Z1 = Persentase durasi dukungan fasilitas pusat data di <i>data center</i> BKN.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Target untuk capaian permintaan layanan Pusat Komputasi adalah 100% setiap tahunnya. Fasilitas permintaan layanan pusat komputasi terdiri dari : Sumber daya komputasi (<i>server/storage</i>), Perangkat lunak pendukung layanan, Pengelolaan jaringan komunikasi data, keamanan informasi, pengelolaan dan operasional infrastruktur DevOps dan sumber daya

pendukung data center.

- Target durasi sistem di *data center* BKN dapat diakses (Z1) adalah 95% atau sekitar 8.322 jam selama satu tahun. Toleransi durasi sistem tidak dapat diakses selama satu tahun adalah 5%. Durasi sistem *data center* BKN ditentukan dari rata-rata penyediaan layanan internet dan layanan perangkat pendukung fasilitas Pusat Komputasi selama satu tahun.
- Target untuk layanan pusat komputasi (L1) adalah 97,5% setiap tahunnya dihitung rata – rata capaian permintaan layanan komputasi dengan durasi sistem di *data center* dapat diakses

L2 (Layanan Informasi dan Komunikasi)

Layanan Informasi dan Komunikasi merupakan layanan yang menyediakan data, suara dan konektivitas video kepada pegawai maupun unit kerja BKN. Layanan ini terdiri dari :

- Layanan Email (Z2)
Layanan email merupakan sarana komunikasi resmi seluruh pegawai BKN. Berikut perhitungan capaian layanan email:

$$Z2 = ((X2/Y2) \times 100\%)$$

Keterangan :

Z = Persentase Capaian Layanan Email

X2 = Jumlah Permintaan layanan email yang diberikan

Y2 = Jumlah Permintaan layanan email

- Layanan Kolaborasi Drive (Z3)
Layanan Kolaborasi Drive adalah layanan berbagipakai berupa tempat penyimpanan virtual untuk foto, video, dokjumen dan file kedinasan lain serta terdapat fasilitas edit office. Berikut formula capaian layanan kolaborasi drive:

$$Z3 = X3/Y3 \times 100\%$$

Keterangan :

Z3 = Persentase Capaian Layanan Kolaborasi *Drive*

X3 = Jumlah permintaan penambahan kapasitas kolaborasi *drive* yang terpenuhi

Y3 = Jumlah permintaan penambahan kapasitas kolaborasi *drive*

- Layanan Konferensi video (Z4)
Layanan konferensi video merupakan layanan telekomunikasi interaktif untuk kebutuhan komunikasi visual, audio secara real time yang dapat digunakan oleh tiap – tiap unit kerja. Formula capaian layanan konferensi video sebagai berikut :

	<p>$Z4 = X4/Y4 \times 100\%$</p> <p>Keterangan : Z4 = Persentase Capaian Layanan Konferensi Video X4 = Jumlah Layanan Konferensi Video yang diberikan Y4 = Jumlah Permintaan Layanan Konferensi Video</p> <ul style="list-style-type: none"> • Layanan Pemeliharaan TV Media Formula capaian layanan TV Media ada sebagai berikut : <p>$Z5 = X5/Y5 \times 100\%$</p> <p>Keterangan : Z5 = Persentase Capaian Layanan Pemeliharaan TV Media X5 = Jumlah Pemeliharaan TV Media yang terpenuhi Y5 = Jumlah TV Media yang ada di lingkungan BKN Pusat</p> • Layanan Blast Whatsapp Layanan Blast Whatsapp merupakan sarana pemberitahuan terkait informasi resmi perkantoran. Formula capaian layanan notifikasi sebagai berikut : <p>$Z6 = X6/Y6 \times 100\%$</p> <p>Keterangan : Z6 = Persentase Capaian Layanan Blast Whatsapp X6 = Jumlah Layanan Blast Whatsapp yang diberikan Y6 = Jumlah Permintaan Layanan Blast Whatsapp</p> • Layanan intranet Layanan intranet adalah layanan jalur komunikasi/ jaringan internal BKN. Layanan intranet sendiri terdiri dari layanan VPN, layanan <i>wi-fi</i> (nirkabel) di lingkungan kantor BKN Pusat dan layanan <i>wire</i>/kabel di lingkungan kantor BKN Pusat. Layanan VPN sendiri merupakan jalur komunikasi yang disediakan untuk Kantor Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN, Kantor Regional BKN dan Kantor UPT BKN. Berikut formula capaian layanan intranet <p>$Z7 = (X7/Y7) \times 100\%$</p> <p>Keterangan : Z7 = Persentase Capaian Layanan Intranet X7 = Jumlah Layanan Intranet yang diberikan Y7 = Jumlah Permintaan Layanan Intranet</p> • Penentuan target Target untuk seluruh layanan yang termasuk dalam layanan informasi dan komunikasi adalah 100% setiap
--	--

tahunnya.

Berikut formula akhir untuk perhitungan **Layanan Informasi dan Komunikasi (L2)** dengan target 100% setiap tahunnya

$$L2 = (Z2+Z3+Z4+Z5+Z6+Z7)/n.$$

n= jumlah capaian layanan yang terpenuhi

L3 (Layanan Keamanan Teknologi Informasi)

Layanan Keamanan Teknologi Informasi merupakan layanan yang diberikan Direktorat Infrastruktur Teknologi Informasi yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan informasi dengan meminimalkan risiko keamanan informasi di Badan Kepegawaian Negara.

Layanan Keamanan Teknologi Informasi terdiri dari :

- Layanan Pengujian Keamanan Sistem
- Layanan Pengendalian Akses
- Layanan Pengelolaan Insiden Keamanan
- Pelaksanaan Audit Internal
- Pembinaan Budaya Keamanan Informasi

- Formula

Perbandingan antara layanan keamanan teknologi informasi yang dilakukan, pengujian, pengendalian akses dan insiden dengan permohonan akses, kejadian insiden dan aplikasi yang dibangun dengan domain bkn.go.id selama 1 (satu) tahun

$$L3 = ((X11/Y11) + (X12/Y12) + (X13/Y13) + (X14+Y14) + (X15/Y15)) / n \times 100\%$$

L3 adalah Capaian Layanan Keamanan Teknologi Informasi

X11 adalah jumlah sistem baru dan dikembangkan yang dilakukan pengujian keamanan

Y11 adalah jumlah sistem baru dan dikembangkan dalam tahun berjalan

X12 adalah jumlah akses yang dikendalikan

Y12 adalah jumlah permohonan akses yang diajukan

X13 adalah jumlah insiden keamanan yang diberikan respon

Y13 adalah jumlah insiden keamanan yang terjadi

X14 adalah jumlah kegiatan audit yang terlaksana

Y14 adalah jumlah kegiatan audit yang direncanakan

X15 adalah jumlah pelaksanaan pembinaan budaya keamanan informasi

Y16 adalah jumlah rencana pelaksanaan pembinaan budaya keamanan informasi

n= jumlah layanan yang terpenuhi

	<p>Kamus Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risiko Keamanan Informasi adalah keadaan yang mengakibatkan risiko terhadap kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan aset organisasi • Pengujian Keamanan TI merupakan rangkaian kegiatan mengidentifikasi celah/kerentanan, mengukur tingkat risiko serta menguji keamanan aplikasi termasuk network, server, maupun database yang menyertainya. Jumlah aplikasi yang diuji dalam satu tahun dapat berubah sesuai dengan dinamika perubahan/pengembangan IT di BKN. • Pengendalian Akses adalah mereviu, mengatur dan mengevaluasi permohonan akses dari pihak yang berkepentingan. • Pengelolaan Insiden Keamanan adalah mereviu, merespon dan melaporkan kejadian keamanan informasi yang tidak diduga atau tidak dikehendaki yang mempunyai kemungkinan besar mengganggu keberlangsungan bisnis dan mengancam keamanan informasi. • Permohonan Akses adalah pengajuan permohonan berupa form isian/dokumen dari pemohon sebagai pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan akses sesuai kebutuhan dan kewenangan. • Audit dan Kepatuhan Standar Keamanan Informasi adalah proses penilaian yang menilai <i>best practice</i> standar keamanan yang ditetapkan organisasi. • Pembinaan Budaya Keamanan Informasi direalisasikan dengan mempublikasikan flyer kesadaran keamanan informasi selama 12 bulan. <p>Penentuan Target 5 (Lima) Tahun :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Target Pengujian Keamanan TI setiap tahunnya adalah 100% • Target Pengendalian akses setiap tahunnya adalah 100% • Target Pengelolaan insiden setiap tahunnya adalah 100% • Target pelaksanaan kegiatan audit internal setiap tahunnya adalah 100% • Target pelaksanaan pembinaan budaya keamanan informasi setiap tahunnya adalah 100% 				
Tujuan	Dalam rangka mengukur tingkat ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dan diakses secara mudah dan aman. Hasil capaian kinerja dapat digunakan sebagai salah satu faktor untuk menentukan perlu tidaknya peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi informasi dan keamanan informasi kedepannya				
Satuan Pengukuran	Persentase				
Jenis Aspek Target	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="440 1877 683 1944">() Kuantitas/ Output</td> <td data-bbox="683 1877 932 1944">(√) Kualitas/Mutu</td> <td data-bbox="932 1877 1171 1944">() Waktu</td> <td data-bbox="1171 1877 1394 1944">() Biaya</td> </tr> </table>	() Kuantitas/ Output	(√) Kualitas/Mutu	() Waktu	() Biaya
() Kuantitas/ Output	(√) Kualitas/Mutu	() Waktu	() Biaya		
Kualitas dan Tingkat	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="440 1944 932 2009">(√) Outcome</td> <td data-bbox="932 1944 1171 2009">() Outcome Antara</td> <td data-bbox="1171 1944 1394 2009">() Output Kendali</td> </tr> </table>	(√) Outcome	() Outcome Antara	() Output Kendali	
(√) Outcome	() Outcome Antara	() Output Kendali			

Kendali				Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan
Unit Penanggung Jawab IKU	Tim Layanan Infrastruktur Teknologi Informasi			
Sumber Data	Laporan Tim Layanan Infrastruktur Teknologi Informasi			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan

IKU 9. Persentase tindak lanjut atas hasil monitor dan evaluasi kegiatan di lingkungan Deputi Bidang SINKA

Perspektif	<i>LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE</i>			
Sasaran Strategis	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Kegiatan di Lingkungan Deputi Bidang SINKA			
Deskripsi Sasaran Strategis	Tindaklanjut atas hasil monitoring dan evaluasi kegiatan di lingkungan Deputi Bidang SINKA pada tahun sebelumnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan			
Indikator Kinerja Utama	IKU 9. Persentase tindak lanjut atas hasil monitor dan evaluasi kegiatan di lingkungan Deputi Bidang SINKA			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Suatu ukuran yang menggambarkan pelaksanaan tindaklanjut atas monitoring dan evaluasi kegiatan tahunan			
	Formula			
	$Realisasi = \frac{\text{Jumlah rencana tindaklanjut yang terealisasi}}{\text{Jumlah rencana tindaklanjut}} \times 100\%$			
Tujuan	Untuk memastikan hasil monitoring dan evaluasi tahun sebelumnya ditindaklanjuti pada tahun berjalan sehingga meningkatkan pelaksanaan kegiatan			
Satuan Pengukuran	Persentase			
Jenis Aspek Target	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/ Output	<input type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome		<input type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan
Unit Penanggung Jawab IKU	1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat Arsip Kepegawaian 4. Direktorat INTI			
Sumber Data	Laporan monitoring dan evaluasi			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan

IKU 10. Indeks Profesionalitas ASN Deputy Bidang SINKA

Perspektif	<i>LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE</i>				
Sasaran Strategis	Terwujudnya ASN BKN di Lingkungan Deputy Bidang SINKA yang Kompeten				
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya ASN Deputy Bidang SINKA yang kompeten bermakna bahwa ASN BKN yang diharapkan memiliki kompetensi tinggi, profesional dalam bekerja serta juga memiliki integritas dalam menjalankan tugasnya				
Indikator Kinerja Utama	IKU 10. Indeks Profesionalitas ASN Deputy Bidang SINKA				
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi				
	Suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN di Deputy Bidang Sistem Informasi Kepegawaian yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalitas ASN				
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Formula				
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; padding: 10px;"> $IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$ $= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$ </td> <td style="text-align: center; padding: 10px;"> $IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$ $IP_2 = W_{2k} * R_{2k}$ $IP_3 = W_{3i} * R_{3i}$ </td> </tr> </table> <p>Keterangan:</p> <p>IP = Indeks Profesionalisme</p> <p>IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i</p> <p>IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi</p> <p>IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi</p> <p>IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja</p> <p>IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin</p> <p>$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Kawaban Kulifikasi ke-j</p> <p>$IP_2 = W_{2k} * R_{2k}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-k * Rating Kawaban Kulifikasi ke-k</p> <p>$IP_3 = W_{3i} * R_{3i}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-i * Rating Kawaban Kulifikasi ke-i</p> <p>$IP_4 = W_{4m} * R_{4m}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-m * Rating Kawaban Kulifikasi ke-m</p>				$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$ $= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$
$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$ $= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$	$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$ $IP_2 = W_{2k} * R_{2k}$ $IP_3 = W_{3i} * R_{3i}$				
Tujuan	Untuk digunakan sebagai area pengembangan diri dalam upaya peningkatan derajat profesionalitas sebagai pegawai di lingkungan Deputy SINKA BKN dan sebagai dasar perumusan dalam rangka pengembangan pegawai BKN				
Satuan Pengukuran	Nilai (kategori)				
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/ Output	(√) Kualitas/ Mutu	() Waktu	() Biaya	
Kualitas dan Tingkat Kendali	(√) Outcome		() Outcome Antara	() Output Kendali Rendah	

Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro SDM Direktorat PPSIASN Direktorat PDPIK Direktorat INTI Direktorat AK			
Sumber Data	Laporan Hasil Pengukuran Indeks Profesional ASN di Deputi Bidang SINKA BKN oleh Biro Sumber Daya Manusia			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKU 11. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi yang Terstandar

Perspektif	<i>LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE</i>			
Sasaran Strategis	Terwujudnya Sistem Informasi Internal di Lingkungan Deputi Bidang SINKA			
Deskripsi Sasaran Strategis	Sistem informasi sebagai sarana penunjang pelayanan kepegawaian harus handal, dan mudah diakses untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat			
Indikator Kinerja Utama	IKU 11. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi yang Terstandar			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Ukuran yang menggambarkan pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan internal pada lingkungan Deputi Bidang SINKA			
	Daftar aplikasi yang dimaksud yaitu: 1. LBP 2. presensi 3. kinerja 4. simpeg 5. CMB 6. Email 7. Loker 8. DS 9. Srikandi 10. Sakti 11. Om Span 12. Emonev 13. Spektra 14. EDMS			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Formula			
	$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah sistem informasi yang digunakan}}{\text{Total sistem informasi yang disediakan}} \times 100\%$			
Tujuan	Untuk mendorong pemanfaatan sistem informasi pengelolaan internal di lingkungan Deputi Bidang SINKA			
Satuan Pengukuran	Persentase			
Jenis Aspek Target	(<input checked="" type="checkbox"/>) Kuantitas/ Output	(<input type="checkbox"/>) Kualitas/Mutu	(<input type="checkbox"/>) Waktu	(<input type="checkbox"/>) Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	(<input checked="" type="checkbox"/>) Outcome		(<input type="checkbox"/>) Outcome Antara	(<input type="checkbox"/>) Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	(<input checked="" type="checkbox"/>) Cascading Peta		(<input type="checkbox"/>) Cascading Non Peta	(<input type="checkbox"/>) Non Cascading
Metode Cascading	(<input checked="" type="checkbox"/>) Adopsi langsung	(<input type="checkbox"/>) Dipersempit	(<input type="checkbox"/>) Komponen Pembentuk	(<input type="checkbox"/>) Tidak Diturunkan
Unit Penanggung Jawab IKU	Direktorat PPSIASN, Direktorat PDPIK, Direktorat INTI dan Direktorat AK			
Sumber Data	Laporan Pemanfaatan Sistem Informasi Terstandar			
Jenis Perhitungan	(<input checked="" type="checkbox"/>) Nilai Posisi Akhir		(<input type="checkbox"/>) Rata-rata	

Data			
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data	<input type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input type="checkbox"/> Maksimize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input checked="" type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKU 12. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi RB Deputi Bidang SINKA

Perspektif	<i>LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE</i>			
Sasaran Strategis	Terwujudnya Birokrasi di Lingkungan Deputi Bidang SINKA yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pelayanan Prima			
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya birokrasi di lingkungan Deputi Bidang SINKA yang efektif, efisien, dan berorientasi pelayanan prima menggambarkan birokrasi Deputi Bidang SINKA yang mampu bekerja dengan kelembagaan yang tertata, sistematis dan mampu melakukan efisiensi terutama pada aspek penganggaran. Pada akhirnya, kelembagaan yang berkualitas tersebut memacu peningkatan pelayanan			
Indikator Kinerja Utama	IKU 12. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi RB Deputi Bidang SINKA			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Indikator kinerja yang mengukur pelaksanaan Reformasi Birokrasi dengan melihat persentase kegiatan rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Deputi Bidang SINKA			
	Formula <i>Realisasi</i> $= \frac{\text{jumlah kegiatan rencana aksi yang terlaksana}}{\text{Jumlah kegiatan rencana aksi yang direncanakan}} \times 100\%$			
Tujuan	Menciptakan birokrasi di unit Deputi Bidang SINKA yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara			
Satuan Pengukuran	Persentase			
Jenis Aspek Target	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/ Output	<input type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome		<input type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan
Unit Penanggung Jawab IKU	Direktorat PPSIASN, Direktorat PDPIK, Direktorat INTI dan Direktorat AK			
Sumber Data	Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan RB pada masing-masing Direktorat pada Deputi Bidang SINKA			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input checked="" type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
Risiko	Tidak terlaksananya Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkungan Deputi Bidang SINKA			

Mitigasi Risiko	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkungan Deputi Bidang SINKA secara berkala dan berkelanjutan melalui PIC yang telah dibentuk
-----------------	---

IKU 13. Skor atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Deputy Bidang SINKA

Perspektif	<i>LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE</i>			
Sasaran Strategis	Terwujudnya Birokrasi di Lingkungan Deputy Bidang SINKA yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pelayanan Prima			
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya birokrasi di lingkungan Deputy Bidang SINKA yang efektif, efisien, dan berorientasi pelayanan prima menggambarkan birokrasi yang mampu bekerja dengan kelembagaan yang tertata, sistematis dan mampu melakukan efisiensi terutama pada aspek penganggaran. Pada akhirnya, kelembagaan yang berkualitas tersebut memacu peningkatan pelayanan			
Indikator Kinerja Utama	IKU 13. Skor atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Deputy Bidang SINKA			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Nilai hasil Evaluasi akuntabilitas kinerja di lingkup Deputy Bidang SINKA BKN menggambarkan nilai akuntabilitas mulai dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja			
	Formula			
	Hasil Evaluasi AKIP dari Inspektorat Kriteria Penilaian Nilai AKIP: 0 – 30 = Sangat Kurang 30 – 50 = Kurang 50 – 60 = Cukup 60 – 70 = Baik 70 – 80 = Sangat Baik 80 – 90 = Memuaskan 90 – 100 = Sangat Memuaskan			
Tujuan	1. Memperoleh informasi tentang implementasi AKIP 2. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah 3. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah 4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya			
Satuan Pengukuran	Nilai			
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/ Output	(√) Kualitas/ Mutu	() Waktu	() Biaya
Kualitas dan	(√) Outcome		() Outcome	() Output Kendali

Tingkat Kendali		Antara	Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk
Unit Penanggung Jawab IKU	Direktorat PPSIASN, Direktorat PDPIK, Direktorat INTI dan Direktorat AK		
Sumber Data	Hasil penghitungan penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat		
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input type="checkbox"/> Raw data
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran
			<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKU 14. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di lingkungan Deputi Bidang SINKA

Perspektif	<i>LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE</i>			
Sasaran Strategis	Terkelolanya Anggaran di Lingkungan Deputi Bidang SINKA secara Efisien dan Akuntabel			
Deskripsi Sasaran Strategis	Terkelolanya anggaran secara efisien dan akuntabel bermakna pengelolaan anggaran di lingkungan Deputi Bidang SINKA dilakukan dengan prinsip-prinsip penganggaran yang baik sesuai dengan aturan yang ada di Kementerian Keuangan			
Indikator Kinerja Utama	IKU 14. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di lingkungan Deputi Bidang SINKA			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran di lingkungan Deputi Bidang SINKA memperlihatkan seberapa besar serapan baik anggaran maupun fisik yang ada di Deputi Bidang SINKA. Semakin besar serapan tersebut maka akan semakin efektif perencanaan yang sudah disusun dengan implementasi penggunaan anggaran			
	Formula			
	IKU = $\frac{\text{realisasi anggaran}}{\text{pagu anggaran}} \times 100\%$			
Tujuan	Untuk memperlihatkan efektivitas dalam melakukan penyerapan anggaran maupun fisik yang sudah direncanakan sebelumnya			
Satuan Pengukuran	Persentase			
Jenis Aspek Target	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/ Output	<input type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome		<input type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan
Unit Penanggung Jawab IKU	Direktorat PPSIASN, Direktorat PDPIK, Direktorat INTI dan Direktorat AK			
Sumber Data	Hasil penghitungan penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	

Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data	<input type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKU 15. Persentase Tindak lanjut Hasil Audit/Pemeriksaan BPK/Inspektorat

Perspektif	<i>LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE</i>
Sasaran Strategis	Terkelolanya anggaran di Lingkungan Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian
Deskripsi Sasaran Strategis	Terkelolanya anggaran secara efisien dan akuntabel bermakna pengelolaan anggaran di lingkungan Deputi Bidang SINKA dilakukan dengan prinsip-prinsip penganggaran yang baik sesuai dengan aturan yang ada di Kementerian Keuangan
Indikator Kinerja Utama	IKU 11. Persentase Tindak Lanjut Hasil Audit/ Pemeriksaan oleh BPK/ Inspektorat
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Persentase Tindak Lanjut Hasil Audit/Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat merupakan upaya tindak lanjut/penyelesaian yang dilakukan oleh Deputi Bidang SINKA terhadap temuan hasil audit yang dilakukan oleh BPK/Inspektorat
	Formula
	$IKU = (\text{Penyelesaian jumlah temuan BPK atau Inspektorat} / \text{Jumlah temuan BPK atau Inspektorat}) * 100\%$
Tujuan	Untuk memperlihatkan kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan oleh Deputi Bidang SINKA dengan berdasarkan aturan yang ada
Satuan Pengukuran	Persentase
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome Rendah <input type="checkbox"/> Outcome Antara <input type="checkbox"/> Outcome Kendali
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung Pembentuk <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan
Unit/Pihak Penanggung jawab IKU	Direktorat PPSIASN Direktorat PDPIK Direktorat INTI Direktorat AK
Sumber Data	Laporan Audit BPK dan Inspektorat
Jenis Penghitungan Data	<input type="checkbox"/> Rata-rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil Penghitungan Raw Data <input type="checkbox"/> Raw Data
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan